

ARTIKEL



**MOTIVASI MENGAJAR GURU TAMAN KANAK - KANAK DAN TAMAN
PENDIDIKAN AL QUR'AN DI BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA
MASJID INDONESIA KECAMATAN ALANG – ALANG LEBAR
PALEMBANG**

Tesis

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)
dalam Program Studi Ilmu Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NYIMAS UMMI KALSUM

NIM. 2110104010

**PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2014

ABSTRAK

Besarnya animo masyarakat yang ingin menjadi guru TK – TP Alqur'an BKPRMI khususnya dibawah naungan Dewan Pengurus Kecamatan (DPK) BKPRMI Kecamatan Alang Alang lebar, tentulah didorong oleh motivasi yang besar baik dari dalam maupun dari luar diri guru tersebut. Menurut Suntrock (2009) Motivasi Instrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri guru, baik itu minat, rasa bahagia, kebutuhan dan rasa ingin tahu tentang perbedaan dan keunggulan yang didapati mengajar di TK – TP Alqur'an BKPRMI dibandingkan dengan tempat lainnya.. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar diri guru tersebut yang membuat guru tertarik untuk mengajar di TK – TP Alqur'an BKPRMI. Dorongan dari luar ini biasanya dipicu oleh adanya insentif baik itu dari lembaga maupun dari Pemerintah sehingga mendorong guru untuk mengajar lebih baik lagi.

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk mengetahui apa motivasi mengajar guru di TK-TPA di Kecamatan Alang Alang Lebar berikut faktor-faktor yang memotivasi guru mengajar di TK-TPA, dari hasil observasi awal penelitian peneliti menentukan katagori pada informan guna untuk mempermudah memperoleh data dari informan. Adapun katagori guru TK-TP Alqur'an di Kecamatan Alang Alang Lebar dilihat dari usia, pendidikan, jenis kelamin dan pekerjaan. Adapun hasilnya dapat disimpulkan bahwa motivasi mengajar guru TK-TPA di Kecamatan Alang Alang Lebar bervariasi, hal ini di sebabkan berbedanya kebutuhan satu dengan yang lainnya akan tetapi persamaan yang paling banyak ditemukan pada motivasi ekstrinsik berupa honor mengajar dan pemberian intensif baik dari lembaga maupun dari pemerintah, hamper semua guru berpendapat besarnya honor dan insentif turut memotivasi guru untuk mengajar di TK-TPA lebih giat dan semangat lagi.

Variasi motivasi mengajar guru tersebut dapat dilihat dari katagori guru usia lanjut yang lebih mengutamakan motivasi intrinsik dalam mengajar dan semata-mata hanya mengharap ridho Allah Swt, sedangkan untuk guru yang berusia remaja dan dewasa di samping memiliki motivasi instrinsik dalam mengajar namun faktor eksternal lebih dominan dalam memotivasi mengajar guru. Adapun faktor ekstrinsik tersebut meliputi sarana prasarana lembaga, keberadaan organisasi dan pembagian tugas, kepemimpinan kepala sekolah dan yang lebih penting lagi adanya honor dan insentif dari lembaga maupun Pemerintah sebagai *reward* (penghargaan) bagi para guru tersebut. Menurut *Goal-setting theory* yang membicarakan tentang pengaruh penetapan tujuan, tantangan, dan umpanbalik terhadap kinerja mengajar, maka seorang guru idealnya ketika mengajar dia harus memotivasi diri mulai dari dalam diri untuk mencapai suatu tujuan dalam mengajar, hal ini merupakan sumber utama dari motivasi mengajar dan motivasi dari luar yaitu dorongan untuk mendapatkan umpan balik dari jasa dan usaha yang dilakukan.

Dari hasil penelitian didapati hasil bahwa pada awalnya guru ketika mengajar di TK-TPA di dasari oleh motivasi instrinsik namun pada perkembanganya motivasi ekstrinsik lebih dominan menjadi tujuan mereka, apalagi menyangkut honor dan insentif. Kebutuhan hidup yang berat membuat guru TK-TPA mengajar karena ingin mendapatkan imbalan pada akhirnya. Perubahan motivasi tersebut dipengaruhi oleh faktor internal guru itu sendiri terutama menyangkut kebutuhan hidup sehari-hari.

KATA KUNCI

MOTIVASI, MENGAJAR GURU, TAMAN KANAK – KANAK DAN TAMAN
PENDIDIKAN ALQUR'AN

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw lewat perantara malaikat Jibril, sebagai mu'jizat al-Qur'an adalah sumber ilmu bagi kaum muslimin yang merupakan dasar-dasar hukum mencakup segala hal, baik aqidah, ibadah, etika, mu'amalah dan sebagainya. Mempelajari isi al-Qur'an akan menambah perbendaharaan baru, memperluas pandangan dan pengetahuan, meningkatkan perspektif baru dan selalu menemui hal-hal yang selalu baru. Lebih jauh lagi, kita akan lebih yakin akan keunikan isinya yang menunjukkan Maha besarnya Allah Swt sebagai Pencipta.

Perkembangan TK-TPA di Kecamatan Alang Alang Lebar, sangat pesat sejak tahun 2007 jumlah guru yang mengajar terus bertambah hal ini terbukti dengan bertambah jumlah lembaga TK – TP al-Qur'an dari 12 lembaga di tahun 2007 menjadi 39 lembaga di tahun 2012 dengan jumlah guru yang mengajar TK – TP Alqur'an di tahun 2007 terdiri dari 99 orang di tahun 2012 menjadi 190 orang (DPK BKPRMI Alang Alang Lebar, 2013).

Dari data yang ada di atas dapat dilihat betapa besarnya animo masyarakat yang ingin menjadi guru di TK – TP al-Qur'an di lingkungan BKPRMI terutama di Kecamatan Alang Alang Lebar, maka penulis tertarik untuk mengetahui apakah motivasi masyarakat ingin menjadi guru TK – TP al-Qur'an, untuk itu pada penelitian ini peneliti menentukan informan berdasarkan beberapa katagori yang mewakili guru TK-TP Alqur'an di Kecamatan Alang Alang lebar. Adapun katagori tersebut meliputi:

- a) Guru berusia remaja non Mahasiswa
- b) Guru berusia remaja Mahasiwa
- c) Guru berusia dewasa Pegawai Negeri Sipil
- d) Guru berusia dewasa non PNS
- e) Guru berusia lanjut Pensiunan PNS
- f) Guru berusia lanjut non Pensiunan PNS

Masalah

Dalam penelitian yang berjudul Motivasi Mengajar Guru di Taman Kanak-Kanak dan Taman Pendidikan al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid

Indonesia Kecamatan Alang Alang Lebar dengan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi mengajar guru di TK- TP al-Qur'an di Kecamatan Alang alang Lebar Kota Palembang ?
2. Faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi mengajar guru di TK – TP al-Qur'an di Kecamatan Alang Alang Lebar?

Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi guru mengajar di TK-TP al-Qur'an di Kecamatan Alang alang Lebar Kota Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi mengajar guru di TK - TP al-Qur'an di Kecamatan Alang alang Lebar Kota Palembang.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Praktis

- a. Sebagai sumbangsih pemikiran bagi keluarga besar Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia baik itu pengurus di setiap tingkatan, para guru yang mengajar untuk senantiasa meningkatkan motivasi guru dalam membina dan mengajar TK – TP al-Qur'an agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh BKPRMI.
- b. Sebagai informasi kepada Pengurus Wilayah, Daerah, Kecamatan di bawah naungan BKPRMI Sumatera Selatan untuk memperjuangkan dan memperhatikan motivasi instrinsik dan ekstrinsik guru mengajar TK–TP al-Qur'an sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai oleh BKPRMI.

2. Kegunaan Teoritis

- a. Secara akademis diharapkan dapat memperluas wawasan peneliti dan menambah ilmu pengetahuan tentang motivasi instrinsik . ekstrinsik, insentif dan motivasi kebutuhan guru mengajar di TK – TP al-Qur'an di Kecamatan Alang alang Lebar Kota Palembang.
- b. Dapat dijadikan bahan referensi bagi pihak yang akan melakukan kajian lebih lanjut dan mendalam.

Metodologi Penelitian

a. Tempat Penelitian

Secara umum yang dijadikan tempat ini adalah TK/TP al-Qur'an dibawah naungan Dewan Pengurus BKPRMI Kecamatan Alang Alang Lebar beserta segala aspek yang terkait dengan yang akan diteliti sesuai dengan masalah penelitian, terutama para guru yang mengajar di TK – TP al-Qur'an tersebut. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah motivasi mengajar guru di TK – TP al-Qur'an BKPRMI Kecamatan Alang Alang lebar Kota Palembang.

b. Metode Penelitian

1) Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan melihat gejala – gejala yang ada pada motivasi guru mengajar TK – TP al-Qur'an BKPRMI Kecamatan Alang Alang lebar Palembang terutama motivasi instrinsik dan ekstrinsik, dalam penelitian ini data – data yang dikumpulkan menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara langsung .

2) Populasi dan Sampel

a). Populasi Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang diharapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua guru TK/TP al-Qur'an di Kecamatan Alang–Alang Lebar Palembang yang berjumlah 190 orang yang tersebar di 39 lembaga TK- TP al-Qur'an. (Data 2012 DPK BKPRMI Kecamatan Alang Alang Lebar).

b). Sampel

Berdasarkan luasnya wilayah yang akan diteliti maka peneliti pada penelitian ini mengambil sampel guru yang mengajar di TK – TP al-Qur'an BKPRMI Kecamatan Alang Alang Lebar dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif. *Purposive* secara bahasa artinya sengaja yaitu peneliti mengambil sampel secara sengaja dan ditentukan oleh peneliti dengan pertimbangan tertentu.

Adapun alasan peneliti memakai teknik *purposive* diharapkan kriteria atau katagori sampel benar - benar sesuai dengan penelitian yang diharapkan, karena dalam tehnik ini peneliti sebelum mengambil sampel ditentukan terlebih dahulu kriteria sampel yang akan diambil (Arikunto,2010:183).

Dari uraian diatas maka pada penelitian ini peneliti telah menentukan katagori/ kriteria sampel yang akan diteliti, yang meliputi guru yang berusia lanjut, dewasa, dan remaja. dengan jumlah informan 6 orang sedangkan key informannya diambil dari salah satu pengurus BKPRMI. Adapun kriteria atau katagori informan tersebut meliputi:

Usia yang meliputi : Usia remaja, usia dewasa, usia lanjut

Pekerjaan : PNS dan Non PNS

Pendidikan : SD, SMP, SMU

Lama Mengajar : Kurang dari 5 tahun, 5 tahun lebih dari 5 tahun

Dari uraian di atas maka pada penelitian motivasi guru mengajar di TK-TP al-Qur'an, data informan dapat dibagi kepada beberapa kategori sesuai dengan stratifikasi sosial yang ada, menurut Pitirim dalam Soerjono (2002, hlm. 228) Stratifikasi sosial adalah pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (hierarkis). Masih menurut Pitirin (Soerjono, 2002) Beberapa ukuran yang digunakan untuk menempatkan seseorang dalam strata tertentu pada stratifikasi yang terjadi dengan sendirinya di antaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Kepandaian seseorang atau kepemilikan ilmu pengetahuan.
- 2) Tingkat umur atau aspek senioritas.
- 3) Sifat keaslian.
- 4) Harta atau kekayaan.
- 5) Keturunan.
- 6) Adanya pertentangan dalam masyarakat.

Untuk hal di atas khusus dalam penelitian ini motivasi guru mengajar TK – TP al-Qur'an dapat dimasukkan kedalam beberapa kategori sebagai berikut:

- 1). Kategori Pekerjaan :
Siswa, mahasiswa, Ibu rumah tangga, wanita karir, PNS, karyawan, buruh.
- 2). Kategori Gender : Meliputi laki laki dan perempuan.
- 3). Kategori Umur : - Usia 13 - 25 Tahun (Remaja).
- Usia 26 – 55 Tahun (Dewasa).
- Usia 55 - 65 Tahun ke atas (Lanjut usia).

Dari katagori di atas maka informan yang dijadikan objek penelitian ini diambil enam orang guru mewakili masing - masing katagori, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Nama Katagori Informan

Nama informan	Katagori
Kemas Heri	Usia Remaja non pelajar dan Mahasiswa
Yuli anita	Usia Remaja, Mahasiswi
Maimunah	Usia Dewasa/ Ibu rumah tangga non PNS
Djamlia thakim	Lanjut Usia Pensiunan PNS
Mariana	Usia Dewasa/ Pegawai Negeri Sipil
Nurhayati	Lanjut usia non pensiunan PNS

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber Data

Menurut Siswoyo dalam Sugiyono (2007, hlm.14) dilihat dari sumbernya data dapat dikategorikan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan penelitian melalui wawancara mendalam, pengamatan langsung serta peneliti terlibat. Dalam penelitian ini pemilihan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan tujuan tertentu dengan syarat- syarat yang harus dipenuhi (Arikunto, 2010:183). Data primer juga merupakan data yang dipergunakan untuk keperluan analisis yang diperoleh langsung dari observasi peneliti terhadap informan atau objek

yang diteliti, yang dalam hal ini adalah guru yang mengajar di TK - TP al-Qur'an kota Palembang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari pihak lain di luar peneliti, yang berhubungan dengan guru yang mengajar di TK – TP al-Qur'an BKPRMI Kecamatan Alang Alang Lebar seperti Kepala Sekolah, Ketua yayasan, dan Ketua umum Dewan Pengurus Kecamatan BKPRMI Alang Alang Lebar.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Duwi Priyatno (2010, hlm. 2) adalah metode yang digunakan dalam pengambilan data, misal dengan observasi langsung, wawancara, dan lain lain. Pengumpulan data dilakukan secara langsung ke sejumlah guru TK/TP al-Qur'an yang dijadikan penelitian. Instrumen studi digunakan melalui observasi, dan wawancara dan dokumentasi.

a. Wawancara

Menurut Emzir dalam Arikunto (2006, hlm. 50) wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian . Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

b. Observasi

Selain wawancara, observasi juga merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat lazim dalam metode penelitian kualitatif. Observasi hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan pancaindera, bisa penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian, hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek (Arikunto, 2006).

c. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian, menurut

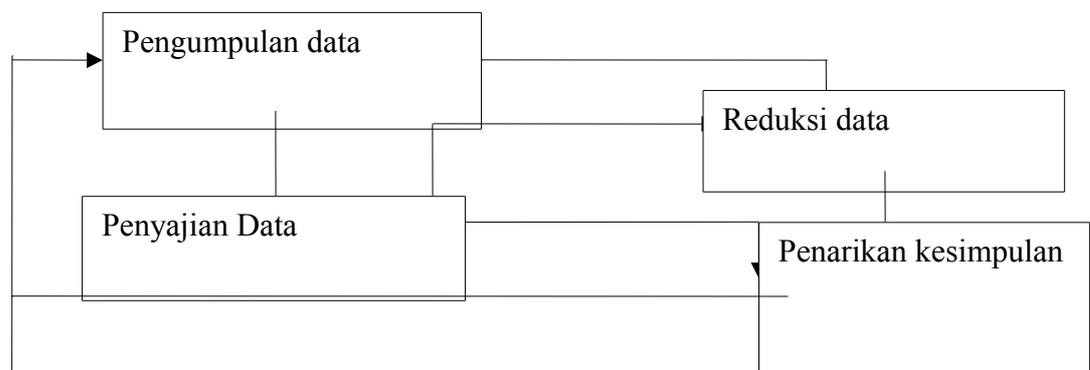
Arikunto (2006, hlm, 231) dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Menurut Moleong dokumen dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk mengkaji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan (2007, hlm, 217).

Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan, data diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah secara sistematis, dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyimpulkan data. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif (Miles dan Huberman 1984 ; 15-21) , seperti pada (Gambar 1) berikut:

Gambar 1

Analisis data model interaktif



Sumber: Miles dan Huberman

1. Reduksi Data

Dari lokasi penelitian, data lapangan dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terinci. Data dan laporan lapangan kemudian direduksi, dirangkum, dan kemudian dipilah-pilah hal yang pokok, difokuskan untuk dipilih yang terpenting kemudian dicari tema atau polanya (melalui proses penyuntingan, pemberian kode dan pentabelan). Reduksi data dilakukan terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Pada tahapan ini setelah data dipilah

kemudian disederhanakan, data yang tidak diperlukan disortir agar memberi kemudahan dalam penampilan, penyajian, serta untuk menarik kesimpulan sementara.

2. Penyajian Data

Penyajian data (*display data*) dimasukkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian bagian tertentu dari data penelitian. Hal ini merupakan pengorganisasian data kedalam suatu bentuk tertentu sehingga kelihatan jelas sosoknya lebih utuh. Data-data tersebut kemudian dipilah-pilah dan disisikan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan katagori yang sejenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi, termasuk kesimpulan-kesimpulan sementara diperoleh pada waktu data direduksi (Miles dan Huberman, 1984)

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Pada penelitian kualitatif, verifikasi data dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian dilakukan. Sejak pertama memasuki lapangan selama proses pengumpulan data, peneliti berusaha untuk menganalisis dan mencari makna dari data yang dikumpulkan, yaitu mencari pola tema, hubungan persamaan, hipotesis dan selanjutnya dituangkan dalam bentuk kesimpulan yang masih bersifat tentatif.

Dalam tahapan untuk menarik kesimpulan dari katagori-katagori data yang telah direduksi dan disajikan untuk selanjutnya menuju kesimpulan akhir mampu menjawab permasalahan yang dihadapi. Tetapi dengan bertambahnya data melalui verifikasi secara terus menerus, maka diperoleh kesimpulan yang bersifat *grounded*. Dengan kata lain, setiap kesimpulan senantiasa akan selalu terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung yang melibatkan interpretasi peneliti. Analisis data merupakan suatu kegiatan yang logis, data kualitatif berupa pandangan-pandangan tertentu terhadap fenomena yang ada pada guru yang mengajar di TK – TP Alqur'an BKPRMI Kecamatan Alang Alang Lebar. Ketiga komponen berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar (Miles dan Huberman, 1984).

Kerangka Teori

Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dari motivasi, motivasi terbentuk guna untuk mencapai tujuan dan kebutuhannya. Motivasi terkait dengan kebutuhan manusia baik yang bersifat dasar maupun kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi. Motivasi untuk memenuhi kebutuhan dasar sudah diajarkan sejak manusia masih bayi seperti halnya kebutuhan untuk makan dan minum, pada bayi, sudah menunjukkan adanya perilaku motivasi ketika bayi menginginkan air susu ibu (ASI) dengan mendekati puting susu ibunya (Yanti, R, 2008).

Menurut Suntrock (2009, hlm.103) Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan energi seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusias dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri atau motivasi intrinsik, maupun dari luar individu atau motivasi ekstrinsik.

Suntrock (2009) juga mengatakan motivasi berasal dari dua sumber dari dalam dirinya, dan dari orang lain atau luar dirinya. Dua sumber ini disebut motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. *Motivasi ekstrinsik* adalah melakukan sesuatu untuk mendapatkan sesuatu yang lain (sebuah cara untuk mencapai tujuan).

Motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman. Sedangkan *motivasi intrinsik* adalah motivasi internal untuk melakukan sesuatu demi sebuah tujuan itu sendiri.

Dari uraian di atas dapat dipahami guru ketika mengajar di TK – TP al-Qur'an juga banyak termotivasi akan insentif, yang membuat guru mengajar di TK – TP al-Qur'an memiliki banyak motif di antaranya karena dilandasi oleh, agama, ekonomi, sosial, aktualisasi diri, lain halnya dengan motivasi intrinsik saat seseorang bekerja dengan mudah karena adanya dorongan dari dalam sendiri untuk menyelesaikan tugas dengan baik, diluar konteks apakah ada imbalan atau nilai yang didapatkan atau tidak ada (Pintrich dan Schunk, 1996).

MOTIVASI MENGAJAR GURU DI TAMAN KANAK- KANAK DAN TAMAN PENDIDIKAN ALQUR'AN KECAMATAN ALANG ALANG LEBAR

Landasan teori

Motivasi berasal dari bahasa latin “ *Movere*” yang bearti menimbulkan pergerakan. Menurut Haggard (1994) dalam Dwiwandono (2006) Motivasi didefenisikan sebagai kekuatan psikologis yang menggerakkan seseorang ke arah beberapa jenis tindakan.

A. Jenis Motivasi

Jenis motivasi menurut Suntrock (2009) mengatakan motivasi berasal dari dua sumber dari dalam dirinya, dan dari orang lain atau luar dirinya. Dua sumber ini disebut motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motivasi internal atau dari dalam diri individu guna melakukan sesuatu demi sebuah tujuan itu sendiri. Individu yang termotivasi secara instrinsik akan melakukan suatu aktivitas karena keinginannya sendiri sehingga dari aktifitas tersebut ia akan memperoleh kepuasan (Pintrich dan Schunk, 1996). faktor yang meliputi faktor – faktor internal dari dalam diri individu, seperti: minat (*interest*), kebutuhan (*needs*), kenikmatan (*enjoyment*) dan rasa ingin tahu (*curiosity*), individu yang memiliki motivasi instrinsik cenderung melakukan pekerjaan yang sulit dan menantang karena mereka yakin bisa mengerjakannya dengan baik (Woolfolk, 2005).

a. Minat (*interest*).

Minat adalah perasaan senang saat melakukan kegiatan yang dihadapi tanpa ada pengaruh dari orang lain, dan rasa senang tersebut timbul dari dalam diri individy itu sendiri.

b. Kebutuhan (*needs*).

Kebutuhan adalah keinginan untuk mencapai sesuatu serta melakukan seusuatu untuk mencapai apa yang mereka butuhkan.

c. Kenikmatan (*enjoyment*).

Kenikmatan adalah perasaan menikmati dan bahagia yang mendalam.

d. Rasa ingin tahu (*curiosity*).

Rasa ingin tahu adalah ketertarikan terhadap suatu hal dalam lingkungan fisik yang menarik perhatian kita

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) ialah motivasi yang datang dari luar diri individu guna untuk mencapai apa yang menjadi kebutuhannya, motivasi ekstrinsik seringkali dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti penghargaan dan hukuman.

B. Motivasi Mengajar Guru

Yang dimaksud guru di sini adalah “orang yang pekerjaannya atau profesinya mengajar (Rustana Ardiwanata, 1986, hal. 330). “Profesi pada hakekatnya adalah suatu pernyataan atau janji terbuka, bahwa seseorang akan mengabdikan dirinya kepada suatu jabatan atau pekerjaan dalam arti biasa, karena orang tersebut merasa untuk menjabat kepekerjaan itu (Srikun,1996).

C. Faktor – Faktor yang Memotivasi Guru Mengajar

Menurut Sri Ulyani Martaniah (1992) dalam Sahlan (2002) Motivasi sebagai proses batin atau proses psikologis dalam diri seseorang, sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Ekstern
 - a). Lingkungan kerja
 - b). Pemimpin dan kepemimpinannya
 - c). Tuntutan perkembangan organisasi atau tugas
2. Faktor Intern
 - a). Pembawaan individu
 - b). Tingkat pendidikan
 - c). Pengalaman masa lampau
 - d). Keinginan atau harapan masa depan

Temuan

Dari penelitian yang dilakukan terhadap ke enam informan atau guru TK-TPA didapati beberapa temuan tentang motivasi mengajar guru di Taman Kanak-Kanak dan Taman Pendidikan al-Qur'an di Kecamatan Alang Alang Lebar sebagai berikut:

- a. Motivasi mengajar yang paling banyak ditemui adalah motivasi ekstrinsik, hal ini disebabkan daya tarik dari honor dan insentif yang diberikan pada guru dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup, baik itu kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan kuliah. hal ini terjadi pada guru dengan latar belakang ibu rumah tangga, mahasiswa/i, dan remaja yang profesinya hanya sebagai guru TK-TP al-Qur'an.
- b. Motivasi mengajar yang sedikit di temui adalah motivasi instrinsik di mana minat mengajar untuk mendapat ridho Allah, dan mencapai ketenangan dan kepuasan bathin hanya ditemui pada guru-guru yang berusia lanjut, hal ini

dikarenakan beban hidup mereka yang sudah ringan dan memanfaatkan usia senja mereka untuk mengabdikan pada Allah.

- c. Variasi motivasi, ditemukan juga guru mengajar dengan variasi motivasi di mana di samping guru tersebut mengajar dengan motivasi intrinsik yang besar di mana guru mengajar untuk mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan (*enjoyment*), namun tidak dipungkiri bahwa motivasi ekstrinsik berupa insentif dari pemerintah setidaknya bisa membantu kebutuhan sekunder keluarga, hal ini didapati dari guru yang berusia dewasa dan juga berprofesi sebagai pegawai negeri sipil.

Faktor-Faktor yang Memotivasi Guru Mengajar

Dari ke enam informan semua mengatakan bahwa faktor-faktor yang paling dominan memotivasi mengajar guru adalah faktor eksternal yaitu penghargaan yang diterima oleh guru (*reward*) baik itu honor dari lembaga terlebih lagi insentif yang diberikan oleh Pemerintah. Adapun mengenai kepemimpinan kepala sekolah yang ideal, sarana prasarana, serta organisasi juga turut berperan memotivasi mengajar guru akan tetapi tidak sebesar daya tarik dari insentif dan honor yang diberikan pada guru itu sendiri.

Adapun yang menyebabkan faktor insentif dan honor sangat memotivasi guru mengajar itu tidak lain karena kebutuhan hidup yang semakin meningkat, sementara penghasilan yang didapat tidak mencukupi, maka menjadi guru TK-TP al-Qur'an dianggap sebagai profesi yang menjanjikan. Hal ini juga dianggap sebagai batu loncatan bagi guru untuk dapat mengenalkan diri kepada masyarakat disekitarnya akan keilmuan yang dimiliki, sehingga tidak jarang ada sebagian masyarakat di samping anaknya belajar di TK-TP al-Qur'an juga meminta jasa guru TK-TP Alqur'an tersebut mengajar privat di rumah mereka. Hal ini tentunya secara tidak langsung menambah *income* atau penghasilan bagi guru tersebut.

Penutup

Kesimpulan

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis data berdasarkan penelitian dan penemuan di lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Motivasi guru mengajar di Taman Kanak Kanak dan Taman pendidikan al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (TK – TPA BKPRMI) terdiri dari motivasi dari dalam diri (instrinsik) dan dari luar diri individu (ekstrinsik). Hal ini diperoleh dari pendapat para informan yang terdiri dari keenam katagori, yang meliputi:

- 1). Guru yang berusia remaja non pelajar dan mahasiswa
- 2). Guru yang berusia remaja sebagai mahasiswi
- 3). Guru yang berusia dewasa sebagai Pegawai Negeri Sipil
- 4). Guru yang berusia dewasa Non PNS
- 5). Guru yang berusia lanjut Pensiunan PNS
- 6). Guru yang berusia lanjut Non Pensiunan PNS

Dari ke enam informan atau guru TK-TPA tersebut di atas ditemukan sebagian besar guru mengajar di TK-TPA memiliki motivasi ekstrinsik, hal ini disebabkan daya tarik insentif dari pemerintah dan honor dari lembaga. Diakui bahwa dengan menjadi guru TK-TPA bisa membantu perekonomian keluarga dan kebutuhan hidup sehari-hari.

Bahwa ditemukan guru dengan variasi motivasi instrinsik ketika mengajar di Taman Kanak Kanak Alqur'an dan Taman Pendidikan al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia di Kecamatan Alang Alang Lebar, pada awalnya motivasi mengajar lebih kepada motivasi instrinsik, namun dalam perjalanan waktu ditemukan motivasi ekstrinsik mengajar guru lebih besar mendorong guru untuk mengajar di TK-TPA, hal ini tidak lain dikarenakan adanya *reward* dari pemerintah berupa insentif untuk para guru TK-TPA dan honor dari lembaga pun turut dapat membantu perekonomian rumah tangga, pendidikan dan mengurangi pengangguran.

REFERENSI

A Tabrani.R. 2000. *Upaya Meningkatkan Kinerja Guru*. CV. Dinamika Karya, Cianjur.

Ahmad Asy-Syarbashi, *Yas'alunaka; Tanya Jawab Lengkap Tentang Agama dan Kehidupan*, 2001, terj. Muhammad Attaf, Jakarta, Lentera Basritama

Binawan Nur Cahyono dan Tri Gunarsih. 2008. *Pengaruh Motivasi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Dinas Bina Warga Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Daya Saing-UMS- e-Journals.

Chaplin, J. P. 2008. *Kamus Psikologi Lengkap*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Duwi Priyatno. 2010. *Tehnik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data*. PT.Gava Media. Yogyakarta.

Malik. 2006. *Teori Motivasi Hiegene dan Pola Motivasi Pekerja Indonesia*. Businiss Nems. Jakarta.

Mangku Negara, Anwar Prabu. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.

Mustopa Marli Batubara. 2013. *Meneropong Tumbuh Kembangnya Organisasi DPW BKPRMI Sumatera Selatan*. Jurnal BKKPRMI Sumatera selatan. Palembang.

Nyayu Khodijah. 2011. *Psikologi Pendidikan*, Grafika Telindo Press. Palembang.

Sadili Samsudin. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan kedua, Rafika Aditama. Jakarta.

Shaleh, Abdul Rahman & Wahab, Muhib Abdul. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana

Sondang. P. Siagian. 2008. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Soejono Soekanto. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT. Radja Grafindo Persada. Jakarta.

Sosbud, Kompasiana, com, 2013 (Online): <http://sosbud.kompasiana.com/.../kebutuhan-fisiologis-manusia--543645.html>

Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Cetakan Kedua belas. CV. Alfa Beta. Bandung.

Suyitno. 2011. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*. Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah. Palembang.

Suntrock. J.W. 2009. *Psikologi Pendidikan (Terjemahan)*. Salemba Humanika. Jakarta.

Sriyono dalam Sri Nurhayati dan Slamet Mulyo. 2007. *Analisis Pengaruh Insentif, Motivasi, Disiplin Kerja dan Budaya Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis.

Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Yanti. R. 2008. *Makalah Talk Show Motivasi dan manajemen Stress*. Fakultas Kedokteran UNPADJ. Jatinangor.

Praswck. www.praswck.com/aktualisasi-diri-menurut-abraham-maslow, hundu id
hTgl 25 Mei 2013

Zainuddin. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari AL Ghazali*. CV Bumi Aksara. Jakarta.

BIODATA PENULIS

Nama : Nyimas Ummi Kalsum
Tempat Tanggal lahir : Palembang 05 Juni 1973
Alamat : Komp. Prumdak Kartika Blok F No I Rt 42 Rw 07
Kelurahan : Karya baru Kecamatan Alang Alang Lebar Palembang

Pekerjaan : Mubalighoh
 Pendidikan :
 SD : Madrasah Ibtidaiyah Almunawwariyah tahun 1987
 SLTP : Madrasah Tsanawiyah Negeri I Palembang tahun 1989
 SLTA : PGA N Palembang tahun 1991
 S1 : IAIN Raden Fatah Palembang Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI
 1998.
 Hobi : Membaca
 Nama Ayah : Kemas Abdul Karim Rasib
 Nama Ibu : Nyayu Nurhayati
 Nama Suami : Muhammad Iskandar. SH
 Jumlah Anak : -
 Riwayat Organisasi : Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia 2010 -
 sekarang.
 Karya Tulis : **“ MOTIVASI MENGAJAR GURU DI TAMANKANAK -
 KANAK DAN TAMAN PENDIDIKAN AL QUR’AN DI
 BADAN KOMUNIKASI PEMUDA REMAJA MASJID
 INDONESIA KECAMATAN ALANG – ALANG
 LEBAR PALEMBANG ”**